BERITA ACARA DISKUSI

Hari / tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022
Waktu : 08.00 s.d 09.30
Tempat : Via Gmeet
Materi : Membentuk Sekolah Berkarakter

Pelaksanaan Diskusi

- Penyaji : Fitriya Dwi Rahmadhani (2013053026)
Indah Aprilia Akmal (2013053033)
Nurma Yunita (2013053024)
- Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd
Muhisom, M.Pd.I
- Daftar Hadir : Mahasiswa PGSD Semester 4 Kelas E

SESI 1

1. Penanya : **Desvi Lenais Putri, 2013053010**

Menurut kelompok anda apakah pendidikan berkarakter di sekolah yang diterapkan di Indonesia sudah terlaksana dengan baik? Jelaskan alasannya!

Penjawab : **Indah Aprilia Akmal 2013053033**

Pendidikan karakter di Indonesia sampai saat ini cenderung belum terlaksana dengan baik. Sementara itu disusunnya mata pelajaran budi pekerti, yang diajarkan di semua tingkatan pendidikan pada desain pembelajarannya masih tetap cenderung mengarah pada satu ranah kognitif saja. Bahkan, sejalan dengan syaratnya muatan teknologi dan ilmu yang dipelajari, pendidikan budi pekerti ini telah banyak ditinggalkan oleh sekolah. Mengingat masih

banyaknya kasus korupsi di Indonesia, menunjukkan bahwa masih kurangnya pendidikan karakter dan moral di Indonesia. Pendidikan di Indonesia sendiri pada umumnya mementingkan pendidikan formal tapi justru mengesampingkan pendidikan berkarakter. Padahal keduanya sangat dibutuhkan dalam perkembangan bangsa Indonesia menjadi lebih baik di masa yang akan datang nantinya. Pendidikan di Indonesia sendiri masih melalui suatu sudut kurikulum yang diringkas atau biasa disebut siap saji, yang berupa rangkaian paket siap saji yang memberi peserta didik untuk memilih kapasitas moral judgementnya. Guru-guru juga cenderung masih menggunakan prinsip moral umum secara satu arah, tanpa melibatkan partisipasi setiap peserta didik untuk bertanya serta mengajukan pengalamannya.

Penambah Jawaban : **Jessica Rindiani, 2013053021**

Setuju bahwa pendidikan berkarakter disekolah yang ada di indonesia memang belum terlaksana dengan baik, seperti kita ketahui bahwa Pendidikan adalah hal yang wajib dan sangat penting di Indonesia maupun di dunia, karena pendidikan salah satu sarana untuk memunculkan orang-orang berpendidikan dan membangun negara. Tapi selain Pendidikan, karakter adalah hal yang penting karena orang-orang saat ini tidak hanya melihat dari betapa tinggi pendidikan atau prestasi yang ia dapat, melainkan karakter dari seseorang.

Salah satu pendidikan berkarakter belum terlaksana dengan baik yaitu dimana Proses pendidikan di Indonesia masih banyak yang mengajarkan mata pelajaran saja dan tidak dibarengi oleh pelajaran karakter yang baik dan benar. Guru-guru pun masih banyak yang hanya mempertahankan formalitasnya untuk mengajar, tanpa mengajarkan bagaimana etika atau karakter yang baik dan benar.

2. Penanya : **Amalia Indah, 2013053008**

Menurut kelompok anda mengapa menciptakan sekolah berkarakter sangat penting untuk diciptakan pada era globalisasi dan teknologi?

Penjawab : **Nurma Yunita, 2013053024**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, banyak generasi muda yang terjerumus kepada hal-hal negatif seperti banyak yang kehilangan jati diri, bersifat egois, dan terlalu berlebihan dalam berekspresi dan bertingkah laku. Hal ini membuat budaya Indonesia yang sangat sesuai dengan kepribadian warga Indonesia seperti memudar dan semakin dilupakan. Ketika generasi muda tidak peduli terhadap bangsanya sendiri, bagaimana mungkin bangsa tersebut akan bertahan. Hal inilah yang menjadikan sekolah berkarakter dan pendidikan karakter menjadi penting.

3. Penanya : **Puja Lestari, 2013053011**

Apa saja tantangan yang muncul dalam menciptakan sekolah berkarakter?

Penjawab : **Fitrya Dwi Rahmadhani 2013053026**

Menciptakan sekolah yang berkarakter tentu akan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Berikut tantangan yang akan muncul dalam menciptakan sekolah yang berkarakter.

Tantangan yang bersifat internal:

- Orientasi pendidikan yang masih mengutamakan keberhasilan pada aspek kognitif
- Praktik pendidikan yang masih banyak mengacu filsafat rasionalisme yang memberikan peranan yang sangat penting kepada kemampuan akal budi (otak) manusia
- Kemampuan dan karakter guru yang belum mendukung
- Budaya dan kultur sekolah yang kurang mendukung
- Personal pendidikan maupun perangkat lunak pendidikan (mind set, kebijakan pendidikan dan kurikulum).
- Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah belum terjabarkan dalam indikator yang baik. Indikator yang tidak baik tersebut menyebabkan kesulitan dalam mencapai nilai karakter yang baik sesuai yang diharapkan.

Sedangkan tantangan yang bersifat eksternal:

- Pengaruh globalisasi
- Perkembangan sosial masyarakat
- Perubahan lingkungan sosial secara global yang mengubah tata nilai, norma suatu bangsa menjadi lebih terbuka
- Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah tatanan sosial masyarakat.

SESI 2

4. Penanya : Wahyu Lestari, 2013053023

Apa yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik dalam membangun dan mengembangkan budaya sekolah yang berkarakter?

Penjawab : **Indah Aprilia Akmal 2013053033**

Ada beberapa hal sederhana dapat dilakukan para guru dalam membangun karakter siswa.

- Menjadi contoh bagi siswa dalam bertindak dan berperilaku.
- Menjadi apresiator terhadap perilaku siswa
- Mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran.
- Bersikap jujur dan terbuka pada kesalahan.
- Mengajarkan sopan santun.
- Memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin.

5. Penanya : Fajrin Hana Hamidah, 2013053016

Bagaimana cara mengukur keberhasilan dalam menciptakan sekolah yang berkarakter?

Penjawab : **Nurma Yunita, 2013053024**

Dalam buku panduan Pembinaan Pendidikan Karakter disebutkan sejumlah indikator penilaian keberhasilan program pendidikan karakter oleh peserta didik, diantaranya mencakup:

- Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja;
- Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri;
- Menunjukkan sikap percaya diri;
- Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas;
- Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional;
- Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif;
- Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
- Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
- Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- Mendeskripsikan gejala alam dan sosial;
- Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab;

Penambah Jawaban : **Hanifatun Nabila, 2013053012**

Untuk mengukur keberhasilan sekolah berkarakter adalah dengan cara melihat efek psikologi-kognitif anak. Efek psikologi ini berkaitan dengan cara melihat sikap peserta didik contohnya dilihat bagaimana sikap peserta didik menghargai sesama dan sikap yang lebih baik. Pendidikan yang baik di sekolah adalah pendidikan yang mampu memberikan efek bagi anak, yaitu aspek kognitif cerdas dan pintar. Jika sekolah itu mampu mencerdaskan peserta didiknya dengan tetap menerapkan nilai-nilai karakter yang harus melekat pada peserta didik, maka sekolah itu berhasil mewujudkan sekolah yang berkarakter. Karena landasan dari sekolah berkarakter adalah mampu mencerdaskan peserta didiknya namun tetap memprioritaskan sikap atau karakter yang baik yang harus diajarkan.

6. Penanya : **Ninda Nirmala Septiani, 2013053047**

Bagaimana mengembangkan sekolah menjadi berkarakter?

Penjawab : **Fitrya Dwi Rahmadhani 2013053026**

Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi setiap sekolah. Untuk mewujudkan suatu sekolah yang berkarakter memerlukan kerjasama dari berbagai pihak baik pendidik, peserta didik maupun komite sekolah. Sekolah yang selalu bersih, nyaman dan aman untuk peserta didik akan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang sedang berjalan. Ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan rasa nyaman, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tidak berusaha untuk keluar dari lingkungan di sekolah. Hal ini juga mengurangi angka membolos pada saat jam pelajaran maupun jam istirahat. Sehingga setiap peraturan yang ada di sekolah dipatuhi oleh semua warga sekolah, bukan hanya peserta didik tetapi juga pendidik dan yang lainnya. Sehingga terlihat bahwa dalam menumbuhkan karakter dan mengembangkan sekolah berkarakter memerlukan kerjasama dari semua pihak.